

KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA TEKS DI KEBUMEN

Triaji Qowim Mansur; Djariyo; Mudzanatun

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang; Universitas PGRI Semarang; Universitas PGRI Semarang

Email: trijaiqowim339@gmail.com; Djariyo@gmail.com; Mudzanatun@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis dilakukan dengan metode Grounded Theory (GT) secara sistematis dan intensif. Rumusan masalah penelitian adalah terkait dengan kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa sekolah dasar di Wonoharjo Kebumen. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Kesimpulan dari hasil analisis kesalahan penerapan ejaan pada laporan pengamatan siswa adalah banyak ditemukan siswa yang belum mengerti dan memahami penggunaan huruf kapital dengan tepat, khususnya dalam menuliskan teks laporan. Kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen paling banyak dijumpai pada kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat. Sebagian kesalahan penulisan huruf kapital untuk penulisan huruf pertama Nama tahun, bulan, hari dan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama Nama geografi. Sedangkan untuk kesalahan penulisan huruf kapital pada penggunaan penulisan lembaga dan hubungan kekerabatan hanya ada beberapa saja.

Abstract

This study uses a qualitative descriptive research approach. The method of analysis is done by the systematic and intensive method of Grounded Theory (GT). The formulation of the research problem is related to the application of capital letter spelling errors in the observations of elementary school students in Wonoharjo Kebumen. The purpose of the study was to describe the application of capital letter spelling errors in the observational report of fifth grade students of Wonoharjo SDN 2 Kebumen. The conclusion from the results of the analysis of the application of spelling errors in the report of student observation is that there are many students who do not understand and understand the use of capital letters correctly, especially in writing the text of the report. Erroneous application of capital letter spelling in reports of observations of fifth grade students of SDN 2 Wonoharjo Kebumen most often found in errors in using capital letters at the beginning of the sentence. Part of the capital letter writing error for writing the first letter of the name of the year, month, day and the use of capital letters in the first letter of the name geography. As for the errors of capital letters writing on the use of writing institutions and kinship there are only a few.

Key words: *capital, report, Kebumen, primary school*

Pendahuluan

Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang serta harus dipelajari (Zulela, 2012: 3). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa bahasa adalah warisan dari orang terdahulu dan menjadi kebutuhan dari setiap pribadi untuk berinteraksi dari masa ke masa dan menjadi sebuah identitas serta keunikan tersendiri dari pribadi satu dengan pribadi lainnya. Selain bahasa sebagai budaya yang hidup dan berkembang, bahasa juga harus turut serta dipelajari agar terciptanya bahasa yang baik dan tidak menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam berbahasa maupun berkomunikasi. Bahasa juga memiliki kaidah-kaidah yang formal dalam ruang lingkungannya dan menjadi aturan yang mutlak dalam rasionalnya. Fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi, budaya, serta identitas, bahasa juga dapat menjadi alat jembatan kesinambungan lintas antar bangsa tanpa mengenal perbedaan agama, suku, dan ras. Seseorang dapat diketahui dari mana dia berasal melalui bahasa yang digunakan dalam sehari-hari, terutama di Negara Indonesia yang majemuk dan kompleks dalam segi banyak hal termasuk bahasa.

Masyarakat Indonesia mempunyai alternatif dalam berinteraksi pemahaman bahasa dengan menggunakan bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diberikan sejak dini mungkin pada lingkup in formal, formal, dan juga non formal. Meskipun globalisasi terus menggerus budaya asli setiap bangsa, tetapi Bangsa Indonesia tetap memprioritaskan bahasa nasional Bahasa Indonesia sebagai budaya dan identitas Negara Indonesia ini. Mata pelajaran Bahasa Inonesia ini juga diberikan di sekolah-sekolah sebagai pelestarian agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Permendiknas, 2008: 107). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui ada empat keterampilan berbahasa Indonesia yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada keterampilan menulis, secara efektif dengan tolak ukur untuk mengetahui gagasan atau ide. Menurut Mustanginah (2016: 5) pembelajaran menulis sebaiknya dikembalikan pada orientasi yang benar yakni siswa mencintai menulis, bisa menulis, dan kreatif menulis. Guna mencapai orientasi ini diperlukan berbagai perubahan dalam pola pembelajaran menulis. Salah satunya guru hendaknya mampu memilih metode menulis yang tepat dan menggunakan media yang mendukung, sehingga keberhasilan pembelajaran menulis dapat segera terealisasikan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar menulis akan terbukti dengan banyaknya karya siswa yang baik dan bermutu. Salah satunya dengan membuat laporan pengamatan. Laporan adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh si pelapor (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri) ketika si pelapor telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Ada beberapa jenis laporan, salah satunya yaitu laporan pengamatan. Laporan pengamatan adalah suatu hasil dari sebuah pengamatan yang di lakukan dengan tujuan untuk menginformasikan hasil yang sudah di peroleh kepada orang banyak ataupun sekelompok

orang. Berdasarkan pengertian tersebut laporan pengamatan disusun berdasarkan realistik, tanpa suatu pengumpamaan atau hal yang belum terjadi. Selain mengamati suatu hal yang nyata. Penyusunan laporan tersebut harus sesuai dengan kaidah dan ejaan penulisan Bahasa Indonesia yang benar.

Pada hakekatnya, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membangun rasa cinta tanah air dan memperkokoh jati diri masyarakat Indonesia melalui pelestarian bahasa Nasional Bahasa Indonesia. Yang harus diterapkan oleh guru terhadap siswanya yaitu memberikan komponen-komponen yang efektif dan mengutamakan proses pembelajaran dibandingkan dengan hasil akhirnya.

Alasan mengapa peneliti mengkaji sebuah analisis kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa kelas V dikarenakan dalam kegiatan menyusun laporan pengamatan, siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen, masih banyak ditemukan kesalahan penerapan ejaan dalam menyusun laporan tersebut. Selain itu, guru hanya melihat dari hasilnya tanpa memperhatikan proses siswa dalam menyusun laporan pengamatan tersebut. Proses dalam kegiatan menyusun laporan pengamatan ini sangat penting karena melibatkan pemahaman nilai karakter siswa. Peneliti ingin melihat prosesnya dan juga ingin melihat sejauhmana pemahaman tentang berbahasa Indonesia yang diaplikasikan pada sebuah laporan pengamatan.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94).

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi selengkap dan seaktual mungkin mengenai pengambilan data pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Data yang diambil yaitu laporan pengamatan siswa dan kemudian dianalisis melalui kalimat per kalimat tentang kesalahan ejaan huruf kapital yang baik dan benar. Partisipan yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Siswa sudah menyumbangkan atau memberikan data berupa laporan pengamatan yang berisikan permasalahan yang diberikan dari guru. Sedangkan guru sudah ikut membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti tentang lingkup analisis kesalahan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen.

Hasil dan Pembahasan

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa. Analisis memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab musabab serta duduk perkaranya. Dalam proses analisis terdapat juga tahapan-tahapan yaitu identifikasi, pengolahan dan penafsiran. Dalam penelitian kualitatif analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2012: 335). Dalam hal ini analisis data penelitian kualitatif pada kesalahan penerapan ejaan pada laporan pengamatan kelas V SDN 02 Wonoharjo Kebumen waktu selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Kesalahan merupakan ketidaksesuaian atau kekeliruan pada suatu teori, tujuan atau acuan yang sudah ditetapkan (KBBI). Sedangkan penerapan merupakan perbuatan menerapkan, beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Dari keterangan diatas, kesalahan penerapan merupakan ketidaksesuaian atau kekeliruan dalam menerapkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Ejaan Huruf Kapital

Menurut KBBI, Ejaan didefinisikan sebagai kaidah–kaidah menggambarkan bunyi–bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf–huruf) serta penggunaan tanda baca. Sedangkan huruf kapital atau disebut juga dengan huruf besar adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari pada huruf biasa). Huruf kapital biasanya selalu diletakkan di setiap awal kata pertama dalam suatu kalimat. Padahal sebenarnya huruf kapital tidak hanya dapat digunakan pada awal kata pertama saja tapi juga pada kata-kata setelahnya, tetapi penggunaan dan penulisannya harus sesuai dengan kondisi dan aturan tertentu yang telah ditetapkan.

2. Laporan Pengamatan

Laporan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Pengamatan adalah kegiatan menggunakan satu indera atau lebih seperti melihat, mendengar, mencium, mengecap dan meraba secara saksama untuk mendapatkan keterangan atau makna dari suatu yang diamati. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau pengetahuan dari suatu peristiwa. Objek yang diamati dapat berupa makhluk hidup atau bagian dari makhluk hidup maupun proses dalam kehidupan tersebut. Pengamatan (observasi) dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Pengamatan secara kualitatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan alat-alat indera. Pengamatan ini menghasilkan data yang disebut data kualitatif. Sedangkan pengamatan secara kuantitatif yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur. Berdasarkan pengertian tersebut laporan pengamatan dapat diartikan suatu karya tulis yang disusun dari sebuah pengamatan yang dilakukan dengan tujuan menginformasikan hasil yang sudah di peroleh kepada orang banyak ataupun sekelompok orang.

Situasi social dalam penelitian kualitatif ini atau obyek yang diambil adalah kondisi laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2012: 298). Obyek yang dituju pada penelitian kualitatif kali ini adalah siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan bantuan dari narasumber dan partisipan dalam penelitian kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang hal yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012: 300). Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan narasumber dan partisipan untuk memudahkan pengkajian analisis

kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen.

Data merupakan produk dari keabsahan sebuah penelitian yang nyata telah dilakukan. Data pada menganalisis kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen salah satunya dengan merevisi dan mengvaliditasi data tersebut untuk menuju sebuah kebenaran. Wujud data dalam penelitian kali ini adalah berupa laporan pengamatan siswa yang di dalamnya terdapat kesalahan penerapan ejaan huruf kapital. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen.

Sumber data untuk kebenaran dalam kesalahan penerapan ejaan adalah siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen yang diaplikasikan dalam bentuk laporan pengamatan. Sumber data tersebut juga sebagai tolak ukur atau paradigma dalam pemahaman kaidah-kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada pengumpulan data kali ini, peneliti menggunakan metode *Grounded Theory* (GT), yaitu merupakan suatu dasar bagi penganalisisan data secara sistematis dan intensif, sering berupa kalimat per kalimat, atau frasa per frasa dalam catatan lapangan, wawancara, atau dokumen lain; dengan perbandingan terus-menerus data dikumpulkan dan dikodekan secara besar-besaran. Sehingga dihasilkan sebuah teori yang sangat kukuh. Fokus analisisnya tidak hanya sekadar pengumpulan atau penataan sejumlah besar data, melainkan juga pengorganisasian gagasan-gagasan yang secara ilmiah muncul pada dari kegiatan pengkajian analisis data tersebut.

Pada dasarnya instrumen pengumpul data penelitian *Grounded Theory* adalah peneliti sendiri. Dalam proses kerja pengumpulan data itu, ada 2 (dua) yang dapat digunakan secara simultan, yaitu observasi dan wawancara mendalam (*depth interview*). Metode observasi dan wawancara dalam *Grounded Theory* tidak berbeda dengan observasi dan wawancara pada jenis penelitian kualitatif lainnya. Setelah dilakukan observasi terhadap laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen dan wawancara terhadap guru kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Ternyata sebagian besar siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen, masih belum paham tentang penerapan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama pada ejaan huruf kapital dan hanya segelintir siswa yang hampir mendekati sempurna tentang pemahaman penulisan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dan hasil wawancara terhadap guru kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen, padahal guru sudah memberikan pemahaman tentang penulisan berbahasa Indonesia yang baik dan benar semenjak kelas I SD semisal penulisan tanda baca yang baik dan benar, kalimat langsung dan tidak langsung, konotasi dan denotasi, penulisan huruf yang baik dan benar, dll.

Teknik keabsahan data digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu data dalam tahapan-tahapan yang dianjurkan. Dalam keabsahan data untuk mencari kebenaran, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sejawat. Pemeriksaan sejawat ini untuk mengetahui hasil sementara atau akhir pada kebenaran data yang dikaji, ditelaah, serta dianalisis kebenarannya. Pada Pemeriksaan sejawat ini peneliti berdiskusi dan meminta bantuan kepada rekan sejawat atau rekan seprofesi terhadap orang-orang yang dirasa mampu dan mumpuni dalam lingkup berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mencapai kebenaran yang mutlak. Dalam penelitian ini digunakan teknik keabsahan data yang berbentuk pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan kecukupan referensi.

Teknik analisis data yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul melalui teknik-teknik yang efektif untuk menghasilkan hasil yang akurat. Analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2012: 335).

Sementara itu menurut Sugiyono (2012: 348), pada teknik analisis data kualitatif mempunyai 4 empat tahapan teknik analisis data, yaitu 1) analisis domain, yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi social, 2) analisis taksonomi, yaitu penjabaran secara rinci dari analisis domain melalui observasi terfokus, 3) analisis komponensial, yaitu mencari ciri spesifik pada setiap detil struktur internal, dan 4) analisis tema kultural, yaitu mencari hubungan antara domain, dan hubungannya dengan seluruh komponen, akhirnya dapat menentukan tema atau judul penelitian. Selain itu, penelitian dengan metode kualitatif dalam mencantumkan teori masih bersifat sementara. Teori berkembang setelah memasuki tahap dilapangan atau konteks sosial. Jadi, dalam penelitian kualitatif sebuah teori itu bersifat menemukan teori.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode display data. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

Tabel 2. Jumlah kesalahan penerapan ejaan pada laporan pengamatan kelas V SDN 2 Wonoharjo.

No	Jenis Kesalahan Penerapan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat	112
2	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari dan hari besar atau hari raya	26
3	Huruf kapital dipakai sebagai nama geografis	24
4	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua bentuk ulang sempurna)dalam nama Negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti <i>di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.</i>	1
5	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, adik, kakak dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan	2

Berdasarkan hasil penelitian penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa kelas V masih banyak sekali kesalahan penerapan huruf kapital. Kesalahan terbanyak adalah penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat menempati urutan pertama dalam terjadi kesalahan penerapan ejaan huruf kapital. Hampir setiap siswa melakukan kesalahan penerapan huruf kapital diawal kalimat serta banyak sekali kesalahan dalam penerapan huruf kapital ditengah kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dari waktu ke waktu belum maksimal.

Berkaitan dengan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo, kesalahan tersebut disebabkan oleh kurang pahaman siswa terhadap penggunaan aturan serta kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu juga masih banyak sekali ditemukan kesalahan bahasa yang disebabkan oleh terpengaruhnya siswa oleh bahasa yang lebih dulu dikuasainya serta pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Selain kesalahan penerapan ejaan huruf kapital berbagai jenis kesalahan yang ditemukan pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo adalah pada tataran linguistik dibidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik serta wacana.

Kaitanya dengan pencapaian hasil analisis tersebut diharapkan guru dapat memberikan stimulus dalam setiap proses pembelajaran agar siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya penerapan ejaan huruf kapital. Dengan seperti itu diharapkan guru dapat memantau pemahaman serta kemampuan siswa dari setiap proses pembelajaran yang berjalan dari waktu ke waktu. Dengan demikian diharapkan semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat menselaraskan antara proses dan hasil belajar, supaya nanti tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai target.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis kesalahan penerapan ejaan huruf kapital pada laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen. Banyak sekali ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Hampir seluruh siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Sebagian kesalahan penulisan huruf kapital untuk penulisan huruf pertama Nama tahun, bulan, hari dan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama Nama geografi. Sedangkan untuk kesalahan penulisan huruf kapital pada penggunaan penulisan lembaga dan hubungan kekerabatan hanya ada beberapa saja.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut serta dikaitkan dengan aturan dan kaidah tata bahasa yang baik dan benar, kesalahan yang terjadi pada hasil laporan pengamatan siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo adalah disebabkan kurang pahaman siswa terhadap aturan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kurang sigapnya respon guru terhadap keterlambatan pemahaman siswa pada penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah masalah terbesar terhadap pemahaman yang seharusnya dikuasai oleh siswa. Kurang pahaman siswa terhadap penggunaan ejaan huruf kapital yang benar dapat menimbulkan efek yang sangat berbahaya terhadap siswa jika kesalahan yang dilakukan oleh siswa sudah menjadi kebiasaan. Bukan tidak mungkin jika kebiasaan siswa tersebut dibiarkan menjadi sebuah pemahaman yang sebenarnya salah, tetapi dianggap benar oleh siswa kelas V SDN 2 Wonoharjo Kebumen.

Daftar Refrensi

- Depdiknas. 2008. Permendiknas Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Mustanginah. *Pemuatan Pendidikan Karakter Kepedulian Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Sma Di Kota Semarang*. Jurnal Teks. Volume 1, No 1. (2016): 1-11.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulela, M.S. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja